

---

# AR RASYIID

## Journal of Islamic Studies

Volume 3 (2) (2025) 107-118  
ISSN 3025-2970 (print), 2986-5034 (online)  
<https://jurnal.staimi.ac.id/index.php/arrasyiid/>  
DOI: <https://doi.org/10.70367/arrasyiid.v3i2.32>

---

### PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPA DI MIN 7 ACEH BARAT

**Iin Nurhalizha<sup>1</sup>, Monica Safira<sup>2</sup>, Rina Rahmi<sup>3</sup>**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh<sup>1</sup>, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh<sup>2,3</sup>  
[iin.nurhalizha@ar-raniry.ac.id](mailto:iin.nurhalizha@ar-raniry.ac.id)<sup>1</sup>, [monicasafira1002@gmail.com](mailto:monicasafira1002@gmail.com)<sup>2</sup>, [rina.rahmi@staindirundeng.ac.id](mailto:rina.rahmi@staindirundeng.ac.id)<sup>3</sup>

#### ABSTRAK

Media pembelajaran siswa dapat mengembangkan keterampilan pengguna dalam bentuk video sehingga memudahkan dalam mempelajarinya. Tujuan penelitian untuk melihat bagaimana hasil belajar siswa dengan memanfaatkan youtube sebagai media pembelajaran. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Prosedur PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus dengan tahapan perencanaan, tahapan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data adalah observasi, tes dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara melihat aktivitas siswa, aktivitas guru dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Aktivitas siswa dalam pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran pada siklus I tergolong cukup baik dengan nilai rata-rata yaitu 29,0 dan persentase 52,17%. Kemudian pada siklus ke II meningkat dengan nilai rata-rata aktivitas siswa yaitu 3,50 dengan persentase 86,95% dan berada pada kategori baik sekali. (2) Aktivitas guru dalam pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran pada siklus I tergolong cukup baik dengan nilai rata-rata yaitu 28,75 dan persentase 69,56%. Kemudian pada siklus ke II meningkat dengan nilai rata-rata aktivitas guru yaitu 33,1 dan persentase 86,95% dan berada pada kategori baik sekali. (3) Hasil belajar siswa secara klasikal pada pra siklus adalah 13,04% pada siklus I meningkat menjadi 26,08% dan pada siklus ke II juga meningkat menjadi 82,60% dan berada pada kategori baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan youtube sebagai media pembelajaran.

**Kata Kunci:** YouTube, Media Pembelajaran, Hasil Pembelajaran

#### ABSTRACT

*Student learning media can develop user skills in the form of videos making it easier to learn them. The purpose of the research is to see how student learning outcomes by utilizing youtube as a learning medium. This research is a Class Action Research. The PTK procedure is carried out in the form of a cycle with stages of planning, stages of action, observation, and reflection. Data collection techniques are observation, tests and documentation. The data was analyzed by looking at student activities, teacher activities and student learning outcomes. The results of the study show that; (1) Student activity in the use of YouTube as a learning medium in the first cycle was quite good with an average score of 29.0 and a percentage of 52.17%. Then in the second cycle, it increased with an average score of student activity of 3.50 with a percentage of 86.95% and was in the very good category. (2) Teachers' activities in the use of youtube as a learning medium in the first cycle were quite good with an average score of 28.75 and a percentage of 69.56%. Then in the second cycle it increased with the average score of teacher activity of 33.1 and a percentage of 86.95% and was in the very good category. (3) The classical student learning outcome in the pre-cycle was 13.04% in the first cycle increased to 26.08% and in the second cycle also increased to 82.60% and was in the good category. It can be concluded that student learning outcomes can be improved by using youtube as a learning medium.*

**Keywords:** YouTube, Learning Media, Learning Results

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting pada kehidupan, baik kehidupan berbangsa dan bernegara. Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan dari bangsa itu sendiri karena pendidikan yang tinggi dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas pendidikan mencerminkan hasil belajar siswa. Keberhasilan atau hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang bagus, karena kualitas pembelajaran yang bagus untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu adanya pengembangan dan pembaharuan di bidang pendidikan.

Salah satu indikator peningkatan mutu dalam pendidikan ialah dengan penerapan dan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan, mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembelajaran yang mendukung aspek spiritual, intelektual, sosial, emosional, kinestetik dan mengembangkan potensi siswa. Terdapat beberapa subsistem yang menentukan keberhasilan pembelajaran, diantaranya media/alat bantu pembelajaran, teknologi serta tenaga pengajar. Tenaga pengajar merupakan fasilitator dalam proses belajar mengajar yang sangat berperan dalam pencapaian tujuan belajar. Pemilihan strategi pembelajaran yang menarik dan tidak monoton serta media pengajaran yang tepat akan membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu topik atau materi pembelajaran secara efektif. Keberhasilan proses belajar mengajar ditunjang oleh alat dan media yang digunakan pendidik.

Media merupakan salah satu metode yang digunakan pendidik untuk meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran berbasis topik yang digunakan sebagai bahan ajar. Pemanfaatan media pembelajaran dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran dan memiliki beberapa fungsi terhadap pembelajaran yaitu dapat terwujudnya situasi pembelajaran yang efektif, mencapai tujuan pembelajaran, mempermudah proses pembelajaran dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh guru dalam kelas.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V di MIN 7 Aceh Barat dapat diketahui bahwa terdapat permasalahan dalam mencapai keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Guru lebih menekankan model pembelajaran yang berorientasi pada guru itu sendiri, hanya menggunakan metode pembelajaran yang konvesional, seperti ceramah, demonstrasi dan penugasan. Sehingga keaktifan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dalam kegiatan belajar mengajar masih belum optimal. Akibatnya siswa kurang termotivasi untuk belajar dan kurang menguasai materi yang diajarkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Pergeseran paradigma pendidikan khususnya dalam pembelajaran di kelas seharusnya sejalan dengan perkembangan teknologi. Sudah saatnya kini para pendidik tidak lagi menggunakan cara-cara konvensional dalam pembelajaran di kelas. Dalam pemanfaatan teknologi, ada berbagai media pembelajaran salah satunya adalah dengan memanfaatkan youtube sebagai media pembelajaran. Dengan youtube, pendidik dapat menampilkan video pembelajaran yang interaktif, menarik dan menyenangkan.

Youtube adalah media sosial yang banyak digemari dari berbagai kalangan usia, baik dari anak-anak sampai orang dewasa. Media youtube ini media paling populer di dunia internet. Internet adalah salah satu hasil dari kecanggihan dan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi buatan manusia. Seiring perkembangan waktu internet menjadi suatu kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Media youtube menyediakan berbagai macam video salah satunya adalah video edukasi. Video edukasi dapat digunakan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran.

Pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran pernah diteliti oleh Any Fatmawati, dkk. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan media youtube lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media youtube. Sedangkan dalam penelitian Rahmi Nazliah, dkk menunjukkan pemanfaatan media youtube

dapat meningkatkan hasil belajar dan perubahan aktivitas siswa pada pembelajaran. Hasil penelitian tersebut, terdapat perubahan yang sangat baik dan dapat mengubah pembelajaran menjadi lebih aktif.

Berdasarkan permasalahan tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan media youtube dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam memahami konsep materi pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. PTK mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian lain, diantaranya yaitu masalah yang diangkat adalah masalah yang dihadapi oleh guru dikelas dan adanya tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas. Penelitian Tindakan Kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrument pertama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data aktivitas siswa dan guru . Data yang diperoleh di analisis sebagai refleksi untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Siklus I**

Dalam deskripsi siklus I, peneliti menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data. Hal ini dilakukan supaya mendapatkan data secara lengkap. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, pemberian tes, dan wawancara.

#### **a. Perencanaan**

Tahap perencanaan peneliti menyusun instrumen pembelajaran dan instrumen penelitian. Instrumen pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Penelitian (RPP) mata pelajaran IPA dengan materi “Perubahan Wujud Benda”, serta menyiapkan video pembelajaran tentang perubahan wujud benda, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Instrumen penilaian berupa lembar observasi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung serta soal tes pertemuan pertama berbentuk coss sebanyak 10 soal.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan dilakukan setelah perencanaan selesai, siklus 1 pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 12 September 2023 pada jam pelajaran kedua yaitu pukul 09.10-10.20 WIB. Kegiatan pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan pembelajaran menggunakan media youtube yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dalam RPP dan telah dipersiapkan sebelumnya. Dalam proses pembelajaran tahap awal, diawali dengan memberi salam, mengabsen kehadiran siswa, memberikan apersepsi dan motivasi berupa pertanyaan, serta mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat agar siswa lebih semangat dalam belajar. Sebelum memulai pembelajaran guru mempersiapkan ruangan kelas dengan mengatur tempat duduk siswa dan posisi media, mempersiapkan alat media seperti laptop, proyektor, layar, serta menyiapkan video pembelajaran yang akan ditampilkan dan memastikan video sesuai untuk pembelajaran yang akan digunakan. Kemudian guru memastikan posisi duduk

siswa nyaman dalam menyimak video, agar siswa tidak ribut dan dapat menyimak dengan baik.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti, guru mengajak siswa untuk mengamati video yang ditayangkan tentang materi perubahan wujud benda, kemudian guru dan siswa saling bertanya jawab berdasarkan apa yang telah mereka amati. Setelah itu siswa berdiskusi mengenai perubahan wujud benda. Siswa mendengarkan dan menonton video pembelajaran dan mencatat penjelasan guru. Setelah itu guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok lalu membagikan LKPD untuk dikerjakan dan dapat didiskusikan secara bersama dengan anggota kelompoknya masing-masing dan guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD. Setelah itu guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah belajar dengan menggunakan media youtube.

Kegiatan terakhir adalah kegiatan penutup. Pada kegiatan ini guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran, membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, lalu guru memberi penguatan terhadap kesimpulan siswa. Setelah itu guru menjelaskan secara singkat materi yang diajarkan pada pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan oleh bapak Pauzi, S.Pd.I. Beliau merupakan guru mata pelajaran IPA di kelas V. Observer melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi. observer mengamati aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam hal ini peneliti selaku pengajar

1. Aktivitas Siswa

Data hasil observasi aktivitas siswa dalam pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran selama proses belajar mengajar berlangsung,

2. Aktivitas Guru

Data hasil observasi aktivitas guru dalam pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran selama proses belajar mengajar berlangsung,

3. Hasil Belajar Siswa

Setelah proses belajar mengajar berlangsung pada siklus I, guru memberikan soal tes dengan jumlah 10 soal dalam bentuk choice yang diikuti oleh 23 siswa untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa. Adapun KKM yang ditetapkan di MIN 7 Aceh Barat pada mata pelajaran IPA materi perubahan wujud benda adalah 70.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan temuan dan tindakan oleh pengamat pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Temuan dan Tindakan

Kegiatan	Temuan	Tindakan
Aktivitas Siswa	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa sudah mampu menjawab pertanyaan dari guru</li><li>2. Siswa sudah mampu tanya jawab dalam hal mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa.</li><li>3. Siswa sudah aktif dalam belajar</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memancing rasa ingin tahu siswa dengan tanya jawab yang telah dijelaskan guru.</li><li>2. Guru memanfaatkan media pembelajaran yang akan dicapai.</li><li>3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</li></ol>

	<p>4. Siswa sudah mampu mengemukakan pendapat</p> <p>5. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru</p> <p>6. Siswa sudah mampu melakukan evaluasi dan menyimpulkan pembelajaran.</p>	<p>4. Guru mengajak siswa untuk mau mengeluarkan pendapat yang telah dijelaskan guru</p> <p>5. Guru menjelaskan materi tentang perubahan wujud benda dengan memanfaatkan media pembelajaran</p> <p>6. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.</p>
Aktivitas Guru	<p>1. Guru mampu dalam mengaitkan antar pelajaran.</p> <p>2. Guru mampu mengevaluasi hasil belajar siswa.</p> <p>3. Guru mampu dalam memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari.</p>	<p>1. Guru mengaitkan antar pelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran</p> <p>2. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa.</p> <p>3. Guru melibatkan siswa dalam memberi penguatan tentang materi yang telah diajarkan.</p>
Hasil Belajar	<p>1. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Ada 19 siswa yang tuntas belajar dan mencapai KKM dan hanya 4 siswa yang tidak tuntas belajar belum mencapai KKM.</p>	<p>1. Guru memanfaatkan media pembelajaran youtube untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada materi perubahan wujud benda.</p>

Berdasarkan tabel 4.10 di atas hasil temuan dan tindakan yang dilakukan pada siklus I, dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa belum tercapai dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan di MIN 7 Aceh Barat yaitu 70. Oleh karena itu peneliti harus melakukan kembali di siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I.

## 2. Siklus II

### a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan peneliti menyusun instrumen pembelajaran dan instrumen penelitian. Instrumen pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Penelitian (RPP) mata pelajaran IPA dengan materi “Perubahan Wujud Benda”, serta menyiapkan video pembelajaran tentang perubahan wujud benda, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Instrumen penilaian berupa lembar observasi aktivitas siswa dan guru selama proses

pembelajaran berlangsung serta soal tes pertemuan kedua berbentuk choise sebanyak 10 soal.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan setelah perencanaan selesai, siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 13 September 2023 pada jam pelajaran kedua yaitu pukul 09.10-10.20 WIB. Kegiatan pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan pembelajaran menggunakan media youtube yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dalam RPP dan telah dipersiapkan sebelumnya. Dalam proses pembelajaran tahap awal, diawali dengan memberi salam, mengabsen kehadiran siswa, memberikan apersepsi dan motivasi berupa pertanyaan, serta mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat agar siswa lebih semangat dalam belajar. Sebelum memulai pembelajaran guru mempersiapkan ruangan kelas dengan mengatur tempat duduk siswa dan posisi media, mempersiapkan alat media seperti laptop, proyektor, layar, serta menyiapkan video pembelajaran yang akan ditampilkan dan memastikan video sesuai untuk pembelajaran yang akan digunakan. Kemudian guru memastikan posisi duduk siswa nyaman dalam menyimak video, agar siswa tidak ribut dan dapat menyimak dengan baik.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti, guru mengajak siswa untuk mengamati video yang ditayangkan tentang materi perubahan wujud benda, kemudian guru dan siswa saling bertanya jawab berdasarkan apa yang telah mereka amati. Setelah itu siswa berdiskusi mengenai perubahan wujud benda. Siswa mendengarkan dan menonton video pembelajaran dan mencatat penjelasan guru. Setelah itu guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok lalu membagikan LKPD untuk dikerjakan dan dapat didiskusikan secara bersama dengan anggota kelompoknya masing-masing dan guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD. Setelah itu guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah belajar dengan menggunakan media youtube.

Kegiatan terakhir adalah kegiatan penutup. Pada kegiatan ini guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran, membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, lalu guru memberi penguatan terhadap kesimpulan siswa. Setelah itu guru menjelaskan secara singkat materi yang diajarkan pada pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan oleh bapak Pauzi, S.Pd.I. Beliau merupakan guru mata pelajaran IPA di kelas V. Observer melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi. observer mengamati aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam hal ini peneliti selaku pengajar. Peneliti bersama observer melakukan catatan lapangan sebagai bahan pengamatan atau evaluasi hasil tindakan siklus pertama, adapun hasil observasi di peroleh dari tabel berikut.

1. Aktivitas Siswa

Data hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung

2. Aktivitas Guru

Data hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung

3. Hasil Belajar Siswa

Setelah proses belajar mengajar berlangsung pada siklus II, guru memberikan tes dengan jumlah 10 soal dalam bentuk choise yang diikuti oleh 23 siswa untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa. Adapun KKM yang ditetapkan di MIN 7 Aceh Barat pada mata pelajaran IPA materi perubahan wujud benda adalah 70. Hasil tes belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan temuan dan tindakan oleh pengamat pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

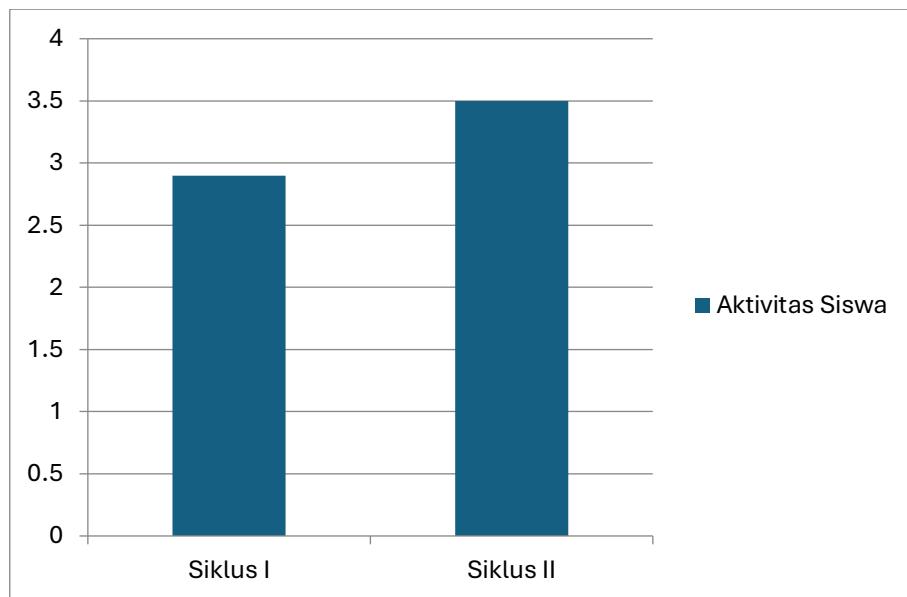
Tabel 4.13 Hasil Temuan dan Tindakan

Kegiatan	Temuan	Tindakan
Aktivitas Siswa	<p>7. Siswa sudah mampu menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>8. Siswa sudah mampu tanya jawab dalam hal mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa.</p> <p>9. Siswa sudah aktif dalam belajar</p> <p>10. Siswa sudah mampu mengemukakan pendapat</p> <p>11. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru</p> <p>12. Siswa sudah mampu melakukan evaluasi dan menyimpulkan pembelajaran.</p>	<p>7. Guru memancing rasa ingin tahu siswa dengan tanya jawab yang telah dijelaskan guru.</p> <p>8. Guru memanfaatkan media pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>9. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</p> <p>10. Guru mengajak siswa untuk mau mengeluarkan pendapat yang telah dijelaskan guru</p> <p>11. Guru menjelaskan materi tentang perubahan wujud benda dengan memanfaatkan media pembelajaran</p> <p>12. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.</p>
Aktivitas Guru	<p>1. Guru mampu dalam mengaitkan antar pelajaran.</p> <p>2. Guru mampu mengevaluasi hasil belajar siswa.</p> <p>3. Guru mampu dalam memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari.</p>	<p>4. Guru mengaitkan antar pelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran</p> <p>5. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa.</p> <p>6. Guru melibatkan siswa dalam memberi penguatan tentang materi yang telah di ajarkan.</p>
Hasil Belajar	Terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Ada 19 siswa yang tuntas belajar dan mencapai KKM dan hanya 4 siswa yang tidak tuntas belajar belum mencapai KKM.	Guru memanfaatkan media pembelajaran youtube untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada materi perubahan wujud benda.

Berikut dijelaskan secara pembahasan sesuai hasil penelitian:

1. Aktivitas Siswa

Pada penelitian ini peneliti menggunakan youtube sebagai media pembelajaran yang akan diajarkan. Hasil aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

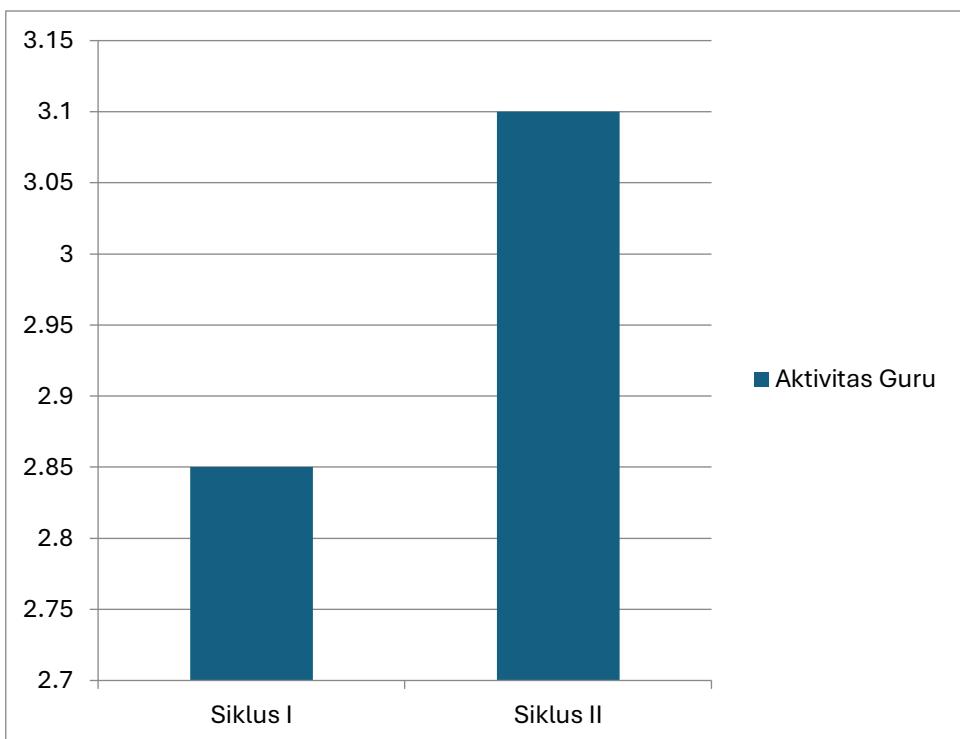


**Gambar 1. Grafik hasil aktivitas siswa dalam menggunakan youtube sebagai media pembelajaran**

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I dengan nilai rata-rata aktivitas siswa yaitu 29,0 dan presentase 52,17% berada pada kategori cukup baik. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi dengan nilai rata-rata aktivitas siswa yaitu 3,50 dan presentase 86,95% dan berada pada kategori baik sekali.

## 2. Aktivitas Guru

Pada penelitian ini peneliti menggunakan youtube sebagai media pembelajaran yang akan diajarkan. Hasil aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



**Gambar 2. Grafik hasil aktivitas guru dalam menggunakan youtube sebagai media pembelajaran**

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I dengan nilai rata-rata aktivitas guru yaitu 28,75 dan persentase 69,56% berada pada kategori cukup baik. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi dengan nilai rata-rata aktivitas guru yaitu 33,1 dan persentase 86,95% dan berada pada kategori baik sekali.

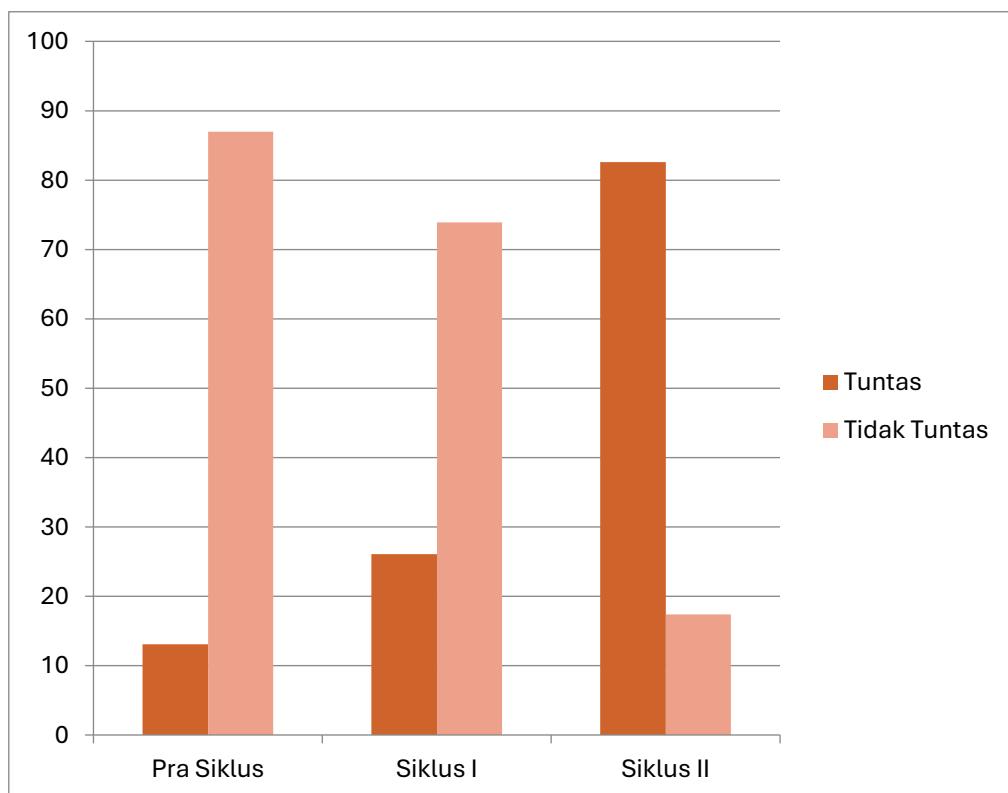
### 3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa di MIN 7 Aceh Barat setelah menggunakan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar mengalami peningkatan, hasil belajar siswa setelah menggunakan youtube sebagai media pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13 Hasil belajar siswa siklus I dan siklus II

No	Siklus	Jumlah siswa		Persentase	
		Tuntas	Tidak tuntas	Tuntas	Tidak tuntas
1	Pra siklus	3	20	13,04%	86,95%
2	Siklus I	6	17	26,08%	73,91%
3	Siklus II	19	4	82,60%	17,39%

Hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA pada materi perubahan wujud benda di MIN 7 Aceh Barat, setelah menggunakan media pembelajaran youtube mengalami peningkatan, hasil belajar tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



**Gambar 3. Grafik hasil belajar siswa dalam menggunakan youtube sebagai media pembelajaran**

Berdasarkan grafik di atas, terbukti adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada materi perubahan wujud benda siswa kelas V MIN 7 Aceh Barat yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sebelum menggunakan youtube pada materi perubahan wujud benda hasil belajar siswa masih rendah hal ini diperoleh dari pra siklus awal dengan jumlah 23 siswa hanya 3 orang siswa yang tuntas belajar. Oleh karena itu peneliti menggunakan youtube sebagai media pembelajaran. Setelah menggunakan media pembelajaran youtube pada siklus I mengalami peningkatan yaitu dengan jumlah 23 siswa terdapat 6 siswa yang tuntas belajar dengan presentase 26,08% dan 17 siswa yang tidak tuntas belajar dengan presentase 73,91%. Selanjutnya pada siklus ke II dengan 23 siswa terdapat 19 siswa yang tuntas belajar dengan presentase 82,06% dan 4 siswa yang tidak tuntas belajar dengan presentase 17,39%. Maka dari itu tidak ada perbaikan pada siklus ke III. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media youtube hasil belajar siswa meningkat. Menurut Sadiman dalam bukunya Media Pendidikan(1996) media adalah berbagai bentuk perangkat yang dapat menyajikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa dalam pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPA materi perubahan wujud benda di MIN 7 Aceh Barat pada siklus I dengan nilai rata-rata aktivitas siswa yaitu 29,0 dan presentase 52,17% berada pada kategori cukup baik. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi dengan nilai rata-rata aktivitas siswa yaitu 3,50 dan presentase 86,95% dan berada pada kategori baik sekali.
2. Aktivitas guru dalam pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran dapat dilihat bahwa pada siklus I dengan nilai rata-rata aktivitas guru yaitu 28,75 dan presentase 69,56% berada pada kategori cukup baik. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi dengan nilai rata-rata aktivitas guru yaitu 33,1 dan presentase 86,95% dan berada pada kategori baik sekali.
3. Hasil belajar siswa secara klasikal pada pra siklus adalah 13,04% pada siklus I meningkat menjadi 26,08% dan pada siklus ke II juga meningkat menjadi 82,60% dan berada pada kategori baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan youtube sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPA pada materi perubahan wujud benda di MIN 7 Aceh Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Zainal Abidin, Muhammad Iqbal Dwi Fanani, Ghifari Zaka Wali, and Rizkiyatul Nadhifah. "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi COVID-19." *JCommsci-Journal Of Media and Communication Science* 4, no. 2 (2021): 54–67. Andalas, Eggy Fajar, and Arif Setiawan. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Vol. 1. UMMPress, 2020.
- Anita, Rosa. "Upaya meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ipa Melalui Model Pembelajaran Everyone Is Teacher Here Pada Siswa Kelas iii Sdn 25 Carocok Anau" no 03 (N.d):10.
- Arikunto Suharsimi Dkk, *Penelitian Tindakan kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015
- Aprijal, Aprijal, Alfian Alfian, and Syarifudin Syarifudin. "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling." *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI* 6, no. 1 (2020): 76–91.
- David. *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Selemba Empat, 2004.

- Dimyati. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Haji, Sun. "Pembelajaran Tematik yang Ideal di SD/MI." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 2, no. 1 (2015): 56–69.
- Hakim, Imam Nur. "Pembelajaran Tematik-Integratif Di SD/MI Dalam Kurikulum 2013." *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 19, no. 1 (2014): 46–59.
- Huda Miftahul, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta:Pustaka Pelajaran, 2008
- Heryyanti, Desy Ana, Ahmad Tanzeh, and Prim Masrokan. "Pengaruh Gaya, Minat, Kebiasaan Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Era New Normal." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 3935–45.
- Ibda, Hamidulloh. *Media Pembelajaran berbasis Wayang: Konsep dan Aplikasi*. CV. Pilar Nusantara, 2017.
- Ishari, Nurhafid. "Hakikat Pendidikan Islam Di Madrasah Di Tinjau Dari Manajemen Pendidikan." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2014): 88–106.
- Ishaac, Muhamad. *Pengembangan Model-Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bogor: Guepedia, 2020.
- Kamal, Rahmat. "Implementasi Pendidikan Karakter Di SD/MI." *Madaniyah* 4, no. 1 (2014): 20–34.
- Kurniasari, Wening, Murtono Murtono, and Deka Setiawan. "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Blended Learning Berbasis Pada Google Classroom." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 1 (2021): 141–48.
- Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran Tematik SD/Mi*. Prenada Media, 2020.
- Mustafida, Fita. "Kajian Media Pembelajaran Berdasarkan Kecenderungan Gaya Belajar Peserta Didik SD/MI." *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 6, no. 1 (2013): 20.
- Nana , Sudjana. *Penelitian Hasil Proses Belajar*. Bandung: Remaja Rodakarya, 1991.
- Nofrion. *Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Nugrahani, Farida, and M. Hum. "Metode Penelitian Kualitatif." *Solo: Cakra Books* 1, no. 1 (2014): 3–4.
- Nurrahmati, Dkk, Alifia. *Menjadi Guru Profesional Dan Inovatif Dalam Menghadapi Pandemi (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Matematika)*. Yogyakarta: Uad Press, 2021.
- Pananrangi, Andi Rasyid. *Manajemen Pendidikan*. Makassar: Celebbes Media Perkasa, 2017.
- Puspita, Indriana. "Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Viii-1 Di Smp Negeri 9 Tangerang Selatan." B.S. thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017, 2017.
- Purnawati, Tri and M. M, Drs Djajal Fuadi. "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Melalui Strategi Pembelajaran.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95.
- Rumidjan, Rumidjan, Sumanto Sumanto, Sukamti Sukamti, and Sri Sugiharti. "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar." *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2017).
- Sholehah, Siti Hidayatus, Diana Endah Handayani, and Singgih Adhi Prasetyo. "Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Negeri Karangroto 04 Semarang." *Mimbar Ilmu* 23, no. 3 (2018): 237–44.

*Iin Nurhalizha<sup>1</sup>, Monica Safira<sup>2</sup>, Rina Rahmi<sup>3</sup>*

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.  
Usman, Dkk, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.